

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena, yakni apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya (Chairi, 2009). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna berdasarkan subyek lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif (Sugiarto, 2015)

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan bahasa misalnya tingkah laku, cara pandang, motivasi dan sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan dalam penelitian ini tidak menggunakan angka-angka. Menurut Moleong (2005:4), Menurut Jane Richie, jenis

penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Peneliti nantinya akan menyampaikan secara fakta yang sesuai dengan di lapangan mengenai Implementasi Program sekolah Adiwiyata sebagai Upaya pengembangan sikap peduli lingkungan di SMPN 3 Kota Malang. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif

2. Desain penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dimana desain ini dipakai dalam menyelesaikan penelitian ilmiah terkait penyelesaian masalah terkait penelitian dengan menggunakan cara analisis data berupa kata-kata yang tertulis dan lisan yaitu terkait dengan implementasi program sekolah Adiwiyata sebagai upaya Pengembangan sikap peduli lingkungan. Penelitian deskriptif sebagai “penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan cara menggambarkan nilai variabel bebas” yang terdiri dari satu atau lebih variabel berdasarkan indikator- indikatornya. Variabel yang dipelajari tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang dipelajari untuk eksplorasi dan klarifikasi (Darmadi H,2014).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang disebut juga pendekatan survei karena penelitian biasanya mengumpulkan data secara tatap muka dan berinteraksi dengan orang-orang di bidang penelitian (McMillen et al.,2003). Sumber data adalah informasi dasar yang diperoleh langsung dari sumber aslinya berupa wawancara, jajak pendapat terhadap individu atau kelompok (orang) dan hasil observasi terhadap suatu objek, peristiwa atau hasil pengujian (objek). Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, WAKA. Guru Pengelola Adiwiyata serta siswa. Sumber informasi sekunder diperoleh dari buku, dokumen, literatur, media dan sumber cetak lainnya (Sugiyono,2008). RPP dan nilai ulangan harian digunakana sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan secara langsung yang di laksanakan di sekolah SMP Negeri 3 Malang. Dengan tujuan mengenai program sekolah Adiwiyata yang di laksanakan di sekolah yaitu bagaimana faktor yang mempengaruhi siswa sehingga siswa tersebut bisa lebih menghargai dan menjaga kelestarian alam. Waktu dalam penelitian ini diperkirakan dimulai dari bulan Oktober-November 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang berkaitan dengan yang akan diteliti (informan atau narasumber) untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian.

Penelitian ini melibatkan Wakil kepala sekolah , Guru Pengelola Adiwiyata, serta siswa di SMP Negeri 3 Malang. Subjek penelitian berdasarkan Program sekolah Adiwiyata dan Sikap Peduli Lingkungan. Adapun subjek penelitian yakni WAKA, Guru Pengelola Adiwiyata, serta siswa di SMP Negeri 3 Malang.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah aktivitas yang dilakukan dalam penelitian untuk menjawab sebuah pertanyaan dan mengumpulkan data. Penelitian ini mempunyai prosedur sebagaimana berikut:

1. Tahap pra Penelitian

Tahap pra penelitian ini merupakan tahapan awal proses dilakukannya penelitian, dalam tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, melakukan peninjauan terhadap lokasi penelitian, menentukan apa yang mrnjadi focus penelitian, mengurus surat-surat perizinan penelitian, dan menentukan siapa yang dijadikan informan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Di tahap ini peneliti akan turun langsung ke lapangan di mana tempat yang telah dijadikan penelitian dalam upaya untuk mengumpulkan data-data atau bahan yang terkait dengan penelitian yang diambil, melakukan wawancara terhadap responden untuk mengetahui infomasi terkait dengan

program sekolah Adiwiyata sebagai upaya Pengembangan sikap peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Malang. Wawancara tersebut dilakukan dengan WAKA, Guru Pengelola Adiwiyata, serta perwakilan siswa SMPN 3 Malang.

3. Tahap Analisa Data

Tahap analisis data ini, peneliti akan melakukan penafsiran daya dari berbagai data yang telah dikumpulkan, kemudian akan dilakukan pengujian terkait keabsahan data yang dideskripsikan dalam laporan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini merupakan hasil dari semua rangkaian dari kegiatan penelitian yang dimana laporan ini berbentuk tulisan. Hasil penelitian sampai dengan kesimpulan yang dibuat oleh peneliti.

E. Data dan sumber Data

Semua informasi tentang seseorang yang digunakan sebagai responden atau berasal dari dokumen dianggap sebagai data penelitian, baik yang disajikan dalam bentuk statistic atau dalam format lain untuk tujuan penelitian.

1. Data primer

Menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam buku “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa: “Data primer mengacu pada data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Peneliti saat ini menggunakan teknik data Primer yang dimana melalui

narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer dapat berbentuk opini seseorang yang bisa didapatkan melalui wawancara secara langsung terhadap informan di lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah Wakil kepala sekolah, Guru PPkn atau pengelola Adiwiyata, dan siswa SMP Negeri 3 Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Atau bisa juga dikatakan sebagai catatan (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder juga merupakan data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data tersebut dengan data sekunder (sugiyono, 2017). Jenis data sekunder ini adalah informasi yang pada hakikatnya memenuhi persyaratan data primer. Sumber data dalam penelitian ditentukan berdasarkan peran dan keterlibatan siswa terhadap sikap peduli lingkungan. Sumber data atau informan dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah Waka guru PPkn atau pengelola Adiwiyata di SMP Negeri 3 Malang. Data pendukung yang diambil oleh peneliti ruang lingkup materi PPkn tentang kerja sama dan gotong royong.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat baik dalam metode penelitian kualitatif. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Selama proses pengumpulan data penelitian, peneliti harus siap bergerak di antara empat sumbu kumparan, antara kegiatan reduksi, presentasi, dan verifikasi penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan metode observasi pasif, peneliti akan melakukan pengamatan langsung dengan mendatangi lokasi dan objek penelitian di SMP Negeri 3 Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interview) melalui komunikasi langsung (yusuf, 2014).”

Penelitian ini akan menggunakan Teknik wawancara semi struktur, yang dimana nantinya akan menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Hal ini dilakukan

untuk mendapatkan data yang relevan dari sumber aslinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu kegiatan untuk mengumpulkan bukti dapat berupa dokumen, gambar, video, audio maupun bentuk dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi yang akan tertera berupa hasil dan laporan-laporan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti. Dengan hal ini data yang sudah dikumpulkan melalui proses tersebut akan digunakan acuan sebagai narasumber sehingga nantinya pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dapat terjawab.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menyatakan bahwa manusia harus menjadi instrumen penelitian utama dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017). Penjelasan terkait untuk pernyataan bahwa sesuatu adalah segalanya. Terkait dengan masalah tersebut, tidak ada fokus penelitian, tidak ada prosedur penelitian, tidak ada hipotesis yang diuji, dan hasil yang diharapkan semuanya tidak mungkin diprediksi. Karena semua itu perlu dikembangkan kedepannya sesuai dengan temuan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi ini menggunakan tiga pedoman yakni:

1. Pedoman Observasi

Observasi pelaksanaannya menggunakan panduan observasi diharapkan dapat bekerja sama agar memudahkan dalam melakukan

observasi. Kegiatan ini dilakukan untuk mensurvei secara langsung terkait upaya pengembangan sikap peduli lingkungan di SMP Negeri 3 Malang. Dalam melaksanakan observasi ini nantinya akan dilakukan secara bertahap baik secara langsung turun ke lapangan maupun daring.

2. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif karena akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi tentang cara penyelesaian rumusan masalah yang telah disusunnya.

3. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini adalah cara memudahkan peneliti mendapatkan berkas-berkas yang diperlukan yaitu lokasi-lokasi dimana dokumen-dokumen yang telah diperoleh nantinya digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian riset. Peneliti dapat menggunakan alat tulis, karema, pertanyaan yang diajukan, dan tape recorder untuk merekam suara sebagai alat untuk merekam suara.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan berdasarkan proses pengumpulan data hingga tercapainya suatu kesimpulan agar analisis data tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut (Sugiyono 2016:308) Teknik Analisis data adalah langkah utama pada penelitian, karena tujuan utama meneliti adalah untuk memperoleh data.

Menganalisa data dan teknik pengumpulan data. Peneliti tidak mungkin memperoleh data untuk mendapatkan standar dari data yang telah ditetapkan pengumpulan data dilakukan dengan cara setting, sumber, cara setting dikumpulkan melalui setting alamiah (natural setting).

Sesuai dengan pemaparan diatas, bahwasanya dapat disimpulkan dalam melakukan pengolahan dan analisis data diperlukan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Proses analisis data diawali dengan proses analisa data, sesuai dengan teknik pengumpulan data di atas, pengumpulan data sebagaimana disajikan di atas dilakukan dengan berbagai cara yaitu wawancara, observasi dan analisis dokumen. Semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah dibaca, diteliti dan diverifikasi. Analisis data dapat dilakukan mulai dari pengumpulan data awal hingga pengumpulan data terakhir. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan sejak awal seperti saat melakukan wawancara dengan peneliti, untuk mengetahui apakah hasil wawancara mendukung hasil penelitian atau tidak. Jika tidak, peneliti dapat mengarahkan pertanyaan untuk mengutip tujuan peneliti. Pengumpulan data yang diperlukan cukup untuk menarik kesimpulan.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2018:247-249) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data di lapangan . Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya reduksi data. Reduksi informasi dilakukan dengan membuat abstraksi yaitu. Ringkasan inti, menghilangkan informasi yang tidak perlu dan mengatur informasi dan pertanyaan yang dikandungnya sedemikian rupa sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan akhir dan penelitian. Langkah-langkah reduksi data diambil selama penelitian.

3. Sajian Data

Proses penting dari fungsi adalah penyajian informasi, presentasi sebagai sekumpulan informasi presentasi sebagai sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Representasi yang sering digunakan dengan data kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Proses analisis selanjutnya adalah penyajian informasi, yaitu mengorganisasikan informasi secara sistematis untuk memudahkan penelitian dalam menggabungkan data menghubungkan informasi, mengumpulkan deskripsi proses, dan memahami fenomena yang ada di objek penelitian. Dengan bantuan presentasi, peneliti dapat mengintrepetasikan fenomena yang ada di objek penelitian. Dengan bantuan presentasi, peneliti dapat menginterpretasikan fenomena tersebut. Data disajikan dalam bentuk table dan teks penjelasana

sebagai catatan lapangan.

4. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Dari data yang diperoleh di lapangan, peneliti menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh di lapangan. Kesimpulan awal masih belum jelas dan sementara, namun kemudian berkembang menjadi kesimpulan yang kokoh, yaitu suatu klaim yang memiliki dasar yang kuat melalui proses analisis data yang dilakukan. Dalam penelitian ini, kesimpulan langsung dapat ditarik dari informasi yang di kumpulkan dari hasil wawancara dan observasi. Untuk membuat kesimpulan isi lebih stabil, peneliti mencari data selama observasi. Informasi baru dapat ditemukan dari pengamatan ini yang dapat mengubah kesimpulan tentative, memungkinkan penarikan kesimpulan.

I. Keabsahan Data

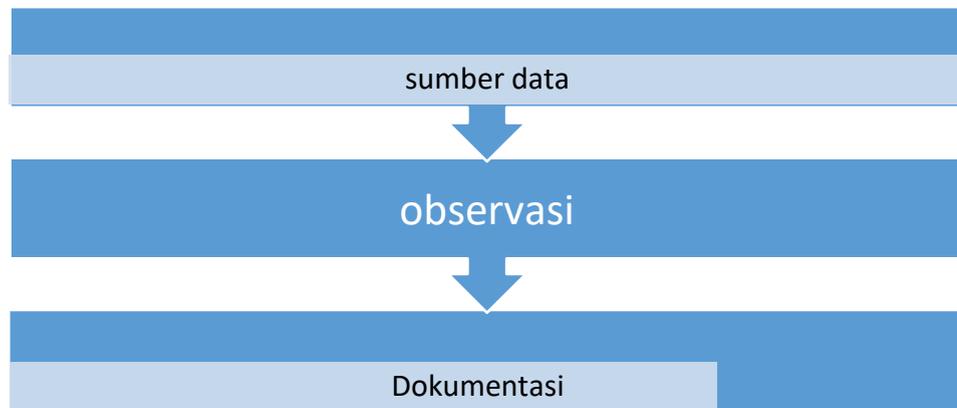
Dalam penelitian ini validitas data yang digunakan yakni:

Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data biasanya dikenal dengan istilah *check dan recheck*, yaitu memverifikasi informasi melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data (Moleong, 2001:178). Dalam penelitian ini, perpaduan antara teknik pengumpulan

data yang berbeda dan sumber yang ada disebut sebagai triangulasi sumber. Berbagai cara triangulasi antara lain sebagai berikut.



Gambar 3.3 Bagan Prosedur Penelitian Trianggulasi

